



DANANG RUDIYATMOKO, FRAKSI PDI PERJUANGAN Genjot Pendapatan Daerah, Siapkan SDM Berdaya Saing



KOTA YOGYAKARTA

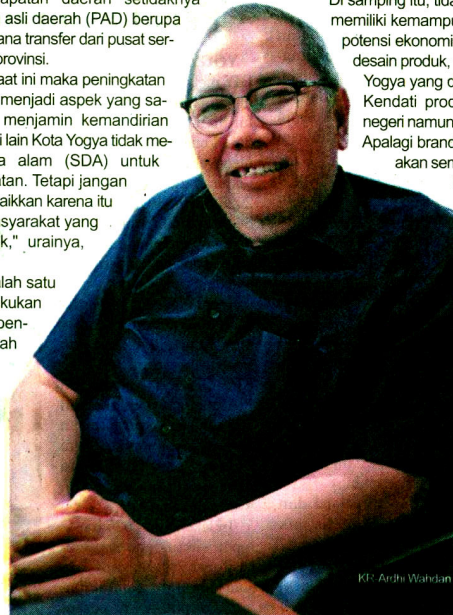
Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudyatmoko, menjabarkan pendapatan daerah setidaknya meliputi pendapatan asli daerah (PAD) berupa pajak dan retribusi, dana transfer dari pusat serta dana transfer dari provinsi.

"Dengan kondisi saat ini maka peningkatan pendapatan daerah menjadi aspek yang sangat penting guna menjamin kemandirian pembangunan. Di sisi lain Kota Yogyakarta tidak memiliki sumber daya alam (SDA) untuk menopang pendapatan. Tetapi jangan lantas pajak yang dinaikkan karena itu bisa membebani masyarakat yang menjadi wajib pajak," urainya, Selasa (25/2).

Oleh karena itu salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menggenjot pendapatan daerah ialah melalui pengembangan SDM. Sehingga Pemkot harus memiliki perhatian yang lebih terkait peningkatan kualitas SDM warga Kota Yogyakarta. Anggota Komisi B ini menilai, kualitas SDM yang semakin baik akan men-

YOGYA (KR) - Kondisi APBD Kota Yogyakarta 2025 tak luput dari efisiensi. Aparatur di Pemkot Yogyakarta pun memiliki tantangan untuk mampu menggenjot pendapatan daerah sekaligus menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing.

Anggota Fraksi PDI



KP: Andhi Wahdani

dongkrak nilai pendapatan perkapita. Hal itu pun akan berdampak pula terhadap potensi peningkatan pendapatan daerah.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Yogyakarta yang merupakan tertinggi nasional menjadi modal berharga bagi daerah. Hal ini karena SDM yang telah memiliki daya saing bahkan di tingkat internasional bisa menggugah investasi yang masuk ke Kota Yogyakarta. "Saya yakin iklim investasi di Kota Yogyakarta sudah sangat bagus. Semakin banyak pihak yang menanamkan investasi di sini maka perputaran ekonomi akan semakin baik. Tenaga kerja banyak yang terserap, pengangguran bisa ditekan dan kesejahteraan masyarakat bisa meningkat," imbuhnya.

Di samping itu, tidak sedikit warga Kota Yogyakarta yang memiliki kemampuan mumpuni dalam menangkap potensi ekonomi kreatif. Dicontohkannya dari segi desain produk, tidak sedikit karya dari warga Kota Yogyakarta yang diakui hingga tingkat internasional. Kendati produk tersebut dipasarkan di luar negeri namun ada sumbangsih dari Kota Yogyakarta. Apalagi branding atau nama besar Kota Yogyakarta akan semakin berkibar serta meningkatkan kepercayaan dari dunia internasional. "Itu yang menjadi benang merah, bagaimana SDM yang berkualitas dan berdaya saing berdampak pada pendapatan daerah. Tidak harus bekerja ke luar negeri namun semua bisa dilakukan dari Kota Yogyakarta karena SDM di sini memiliki nilai tawar yang tinggi," terangnya.

Danang kembali menekankan, kemandirian daerah dalam menggali potensi pendapatan menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan. Lain halnya jika postur APBD hanya mengandalkan dana transfer dari pusat, maka ketika ada efisiensi otomatis akan langsung ikut terdampak. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005